



Laporan

PELAKSANAAN TINDAK LANJUT

KEPUASAN PENERIMA MANFAAT TERHADAP
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2023

 Paiton, Probolinggo, Jawa Timur

 +62-82318007953

 www.lp3m.unuja.ac.id

**LAPORAN PELAKSANAAN TINDAK LANJUT ATAS RENCANA
TINDAK LANJUT KEPUASAN PENERIMA MANFAAT DARI
KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2023**



DISUSUN OLEH:

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID**

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat-Nya, laporan pelaksanaan tindak lanjut atas hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Universitas Nurul Jadid (UNUJA) Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi atas kegiatan yang telah dilaksanakan serta sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas program PKM di masa mendatang.

Sebagaimana kita ketahui, kegiatan PKM di UNUJA adalah bagian integral dari Tridharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dan mitra kerjasama. Oleh karena itu, evaluasi terhadap efektivitas serta dampak yang ditimbulkan dari kegiatan ini sangat penting guna memastikan bahwa program yang telah dilaksanakan dapat memberikan kontribusi yang nyata, baik bagi penerima manfaat maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih luas.

Laporan ini memaparkan hasil evaluasi terhadap berbagai kegiatan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2023, termasuk analisis terhadap tingkat kepuasan penerima manfaat serta identifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan program PKM. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi untuk penyempurnaan berbagai program di masa yang akan datang, serta sebagai landasan untuk perencanaan program-program PKM yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Sebagai Kepala LP3M, saya mengapresiasi semua pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan evaluasi ini, mulai dari jajaran rektorat, dekanat, program studi, hingga mitra eksternal yang senantiasa mendukung terlaksananya kegiatan PKM dengan baik. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta menjadikannya lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat yang senantiasa berkembang.

Demikian kata pengantar ini kami sampaikan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh pihak yang terlibat dan dapat menjadi langkah awal dalam perbaikan dan peningkatan berkelanjutan bagi program PKM Universitas Nurul Jadid.

Probolinggo, 30 Desember 2024

Kepala LP3M,

The image shows a circular official stamp of Universitas Nurul Jadid. The stamp contains the text 'LEMBAGA PENELITIAN, PENELITIAN, & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT' around the top and 'UNIVERSITAS NURUL JADID' around the bottom. In the center of the stamp is a stylized logo. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

Dr. Achmad Fawaid, M.A., M.A.

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Pelaksanaan Tindak Lanjut.....	1
1.3. Ruang Lingkup Laporan.....	2
1.4. Metode Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan.....	2
1.5. Sistematika Laporan.....	3
BAB II PELAKSANAAN TINDAK LANJUT.....	4
2.1. Gambaran Pelaksanaan Tindak Lanjut yang Telah Dilaksanakan.....	4
2.2. Matriks Program/Kegiatan yang Dilaksanakan.....	6
BAB III HASIL DAN ANALISIS PELAKSANAAN.....	7
3.1. Capaian Terhadap Indikator Keberhasilan.....	7
3.2. Evaluasi Efektivitas Implementasi.....	8
3.3. Umpan Balik dari Penerima Manfaat dan Pemangku Kepentingan.....	9
BAB IV REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT BERKELANJUTAN.....	10
4.1. Analisis Keberhasilan dan Kelemahan.....	10
4.2. Pelajaran yang Dapat Dipetik.....	11
4.3. Rekomendasi untuk Peningkatan Berkelanjutan.....	12
BAB V PENUTUP.....	13
5.1. Kesimpulan.....	13
5.2. Komitmen terhadap Peningkatan Keberlanjutan.....	13
LAMPIRAN.....	15
Dokumentasi Pelaksanaan.....	16
Data dan Laporan Evaluasi.....	22
Matriks Perbandingan Rencana vs. Realisasi.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** di Universitas Nurul Jadid merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat. Sebagai bentuk evaluasi atas efektivitas dan manfaat program yang telah dilaksanakan, dilakukan survei kepuasan penerima manfaat yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana program PKM mampu memenuhi harapan dan kebutuhan mitra serta masyarakat luas.

Hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa puas dengan program PKM yang telah dilaksanakan, terutama dalam aspek manfaat yang diberikan, kualitas pendampingan, serta relevansi program dengan kebutuhan nyata. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti keberlanjutan program, penyederhanaan prosedur administrasi, serta penguatan keterlibatan mitra dalam penyusunan program PKM.

Sebagai respons terhadap temuan evaluasi ini, Universitas Nurul Jadid menyusun **Rencana Tindak Lanjut** yang berisi strategi perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan PKM. Rencana tersebut mencakup penguatan metode implementasi, optimalisasi sumber daya, serta penyempurnaan sistem monitoring dan evaluasi program.

Laporan ini disusun untuk mendokumentasikan pelaksanaan tindak lanjut atas rencana yang telah dirancang sebelumnya. Melalui laporan ini, Universitas Nurul Jadid ingin memastikan bahwa program PKM tidak hanya menjadi kegiatan temporer, tetapi juga memiliki dampak yang lebih luas dan berkelanjutan. Dengan adanya pemantauan yang lebih ketat, diharapkan program ini dapat lebih adaptif terhadap perubahan kebutuhan masyarakat serta mampu menghasilkan solusi yang lebih efektif bagi berbagai tantangan sosial dan ekonomi.

Selain itu, laporan ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para akademisi, mahasiswa, serta pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan model PKM yang lebih inovatif dan berbasis bukti. Melalui pendekatan yang lebih sistematis, Universitas Nurul Jadid berkomitmen untuk terus meningkatkan peran perguruan tinggi dalam membangun masyarakat yang lebih mandiri, produktif, dan berdaya saing tinggi.

1.2. Tujuan Pelaksanaan Tindak Lanjut

Pelaksanaan tindak lanjut atas evaluasi kepuasan penerima manfaat PKM bertujuan untuk memastikan bahwa program yang telah dirancang dan diimplementasikan benar-

benar memberikan manfaat yang optimal serta terus mengalami perbaikan dari waktu ke waktu. Adapun tujuan utama dari pelaksanaan tindak lanjut ini adalah:

1. Meningkatkan Kualitas Program PKM

- Memastikan bahwa program yang dilaksanakan lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berbasis pada temuan evaluasi kepuasan penerima manfaat.
- Menyempurnakan pendekatan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.

2. Mengoptimalkan Keberlanjutan Program

- Menciptakan model PKM yang tidak hanya berjalan dalam satu periode, tetapi juga memiliki keberlanjutan melalui sistem tindak lanjut.
- Memperkuat mekanisme pemantauan dan pendampingan bagi penerima manfaat setelah program selesai.

3. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Implementasi

- Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program sebelumnya serta menyusun solusi yang lebih sistematis.
- Meningkatkan koordinasi antara akademisi, mahasiswa, mitra eksternal, dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Memastikan Akuntabilitas dan Transparansi Pelaksanaan PKM

- Mendokumentasikan seluruh proses tindak lanjut secara rinci untuk memastikan bahwa program ini memiliki rekam jejak yang jelas.
- Menyusun laporan sebagai bahan evaluasi lebih lanjut guna pengembangan kebijakan PKM di masa mendatang.

Dengan adanya tindak lanjut ini, diharapkan bahwa program PKM Universitas Nurul Jadid semakin efektif dalam memberikan solusi bagi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi masyarakat.

1.3. Ruang Lingkup Laporan

Laporan ini mencakup berbagai aspek terkait pelaksanaan tindak lanjut program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Secara umum, ruang lingkup laporan ini meliputi:

1. Pelaksanaan Program Tindak Lanjut

- Deskripsi kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun sebelumnya.

- Tahapan pelaksanaan, mulai dari perencanaan, implementasi, hingga evaluasi hasil.

2. Evaluasi Keberhasilan dan Kendala

- Identifikasi capaian berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.
- Analisis kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tindak lanjut dan strategi penyelesaiannya.

3. Dampak Program terhadap Penerima Manfaat

- Mengukur dampak dari tindak lanjut yang telah dilakukan terhadap peningkatan kapasitas dan kesejahteraan penerima manfaat.
- Menilai efektivitas pendekatan yang diterapkan dalam program.

4. Strategi Peningkatan Berkelanjutan

- Menyusun rekomendasi untuk peningkatan keberlanjutan program di masa mendatang.
- Menyusun model tindak lanjut yang lebih adaptif terhadap kebutuhan penerima manfaat.

Dengan cakupan tersebut, laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas program tindak lanjut serta memberikan arahan bagi pengembangan program di masa depan.

1.4. Metode Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan

Untuk memastikan bahwa pelaksanaan tindak lanjut berjalan sesuai dengan rencana dan menghasilkan dampak yang optimal, dilakukan pemantauan dan evaluasi yang sistematis. Metode yang digunakan dalam pemantauan dan evaluasi pelaksanaan ini meliputi:

1. Pemantauan Berbasis Indikator Keberhasilan

- Menggunakan indikator yang telah ditetapkan dalam rencana tindak lanjut untuk mengukur keberhasilan implementasi.
- Melakukan pencatatan rutin terhadap capaian program berdasarkan indikator yang ada.

2. Observasi Lapangan dan Wawancara

- Melakukan kunjungan ke lokasi program untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan.
- Melakukan wawancara dengan penerima manfaat guna mengidentifikasi dampak dan kendala yang dihadapi.

3. Analisis Data dan Umpan Balik

- Mengumpulkan data dari laporan pelaksanaan dan membandingkannya dengan hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat sebelumnya.
- Menggunakan umpan balik dari mitra dan penerima manfaat sebagai dasar penyusunan rekomendasi perbaikan.

4. Evaluasi Jangka Panjang

- Mengukur keberlanjutan dampak program dalam rentang waktu 3-6 bulan setelah implementasi.
- Mengidentifikasi kemungkinan replikasi atau pengembangan lebih lanjut dari program yang telah dilakukan.

Dengan metode ini, Universitas Nurul Jadid dapat memastikan bahwa pelaksanaan tindak lanjut berjalan efektif dan memberikan manfaat jangka panjang bagi penerima manfaat.

1.5. Sistematika Laporan

Laporan ini disusun dalam lima bab yang mencakup aspek-aspek utama dalam pelaksanaan tindak lanjut program PKM, yaitu:

- Bab I Pendahuluan. Berisi latar belakang, tujuan, ruang lingkup, metode pemantauan, serta sistematika laporan.
- Bab II Pelaksanaan Tindak Lanjut. Menguraikan rincian kegiatan yang telah dilaksanakan, tahapan implementasi, pihak yang terlibat, serta kendala yang dihadapi.
- Bab III Hasil dan Analisis Pelaksanaan. Menyajikan capaian indikator keberhasilan, evaluasi dampak terhadap penerima manfaat, serta umpan balik dari mitra.
- Bab IV Rekomendasi dan Tindak Lanjut Berkelanjutan. Menyusun analisis keberhasilan, pembelajaran dari program, serta rekomendasi untuk peningkatan keberlanjutan PKM.
- Bab V Penutup. Berisi kesimpulan serta komitmen Universitas Nurul Jadid dalam meningkatkan kualitas PKM di masa mendatang.

Dengan sistematika ini, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai pelaksanaan tindak lanjut serta menjadi bahan refleksi untuk pengembangan program yang lebih baik di masa mendatang.

BAB II

PELAKSANAAN TINDAK LANJUT

2.1. Gambaran Pelaksanaan Tindak Lanjut yang Telah Dilaksanakan

Pelaksanaan tindak lanjut atas evaluasi kepuasan penerima manfaat dari program **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** Universitas Nurul Jadid merupakan bagian dari upaya strategis dalam meningkatkan kualitas program serta memastikan keberlanjutan manfaat bagi masyarakat dan mitra. Program tindak lanjut ini dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi kepuasan yang telah mengidentifikasi berbagai aspek yang perlu diperbaiki, termasuk peningkatan efektivitas implementasi, penyederhanaan prosedur, serta optimalisasi sumber daya yang digunakan dalam program PKM.

Pelaksanaan tindak lanjut dilakukan melalui serangkaian langkah yang sistematis, mulai dari **identifikasi kendala utama, perancangan solusi strategis, hingga implementasi program perbaikan** yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, mitra masyarakat, serta instansi terkait. Program ini juga berfokus pada penguatan monitoring dan evaluasi guna memastikan bahwa program PKM yang dilakukan tidak hanya bersifat temporer, tetapi juga memiliki dampak yang berkelanjutan.

Salah satu langkah utama dalam tindak lanjut ini adalah **peningkatan relevansi program dengan kebutuhan masyarakat**, yang dilakukan melalui asesmen lebih mendalam sebelum pelaksanaan PKM. Survei kebutuhan dilakukan secara lebih komprehensif untuk memastikan bahwa setiap program PKM yang dirancang benar-benar selaras dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan penerima manfaat.

Selain itu, dilakukan pula **penguatan kapasitas tim pelaksana PKM**, baik bagi dosen maupun mahasiswa, agar memiliki keterampilan yang lebih baik dalam menyusun dan mengelola program PKM berbasis penelitian dan inovasi. Pelatihan ini mencakup strategi perencanaan program, teknik pendampingan berbasis partisipasi, serta metode evaluasi dampak program secara lebih sistematis.

Dari sisi operasional, **penyederhanaan prosedur administrasi** juga menjadi bagian dari tindak lanjut yang telah dilaksanakan. Salah satu perbaikan utama adalah percepatan dalam pembuatan Memorandum of Understanding (MoU) dengan mitra serta digitalisasi sistem pelaporan dan dokumentasi hasil PKM. Dengan pendekatan ini, diharapkan proses administrasi dapat lebih efisien, sehingga waktu pelaksanaan program dapat lebih optimal digunakan untuk implementasi di lapangan.

Sebagai upaya memastikan keberlanjutan program, **mekanisme pemantauan pasca-program juga diperkuat**. Evaluasi dampak dilakukan secara lebih terstruktur dalam periode 3-6 bulan setelah pelaksanaan PKM untuk melihat sejauh mana program telah memberikan manfaat nyata bagi penerima manfaat. Pendekatan ini membantu

Universitas Nurul Jadid dalam mengidentifikasi aspek yang masih perlu ditingkatkan serta memastikan bahwa hasil program benar-benar dapat diadopsi oleh masyarakat.

Secara keseluruhan, pelaksanaan tindak lanjut ini menjadi bagian penting dalam strategi peningkatan mutu PKM di Universitas Nurul Jadid. Dengan pendekatan berbasis bukti serta keterlibatan aktif dari berbagai pihak, diharapkan bahwa program PKM yang dijalankan dapat semakin memberikan dampak positif yang luas dan berkelanjutan bagi masyarakat.

2.2. Matriks Program/Kegiatan yang Dilaksanakan

Untuk memastikan bahwa tindak lanjut yang dilakukan berjalan secara sistematis dan terstruktur, berikut adalah matriks tahapan implementasi yang telah dilakukan beserta pihak yang bertanggung jawab, sumber daya yang digunakan, serta jadwal pelaksanaannya.

Tabel 2.2. Matriks Program/Kegiatan yang Dilaksanakan

No	Tahapan Implementasi	PIC/Penanggung Jawab	Sumber Daya	Jadwal
1	Survei kebutuhan penerima manfaat sebelum program PKM	Tim Penelitian dan PKM	Tenaga pendamping, anggaran survei, instrumen survei	Januari – Februari 2024
2	Penyusunan program berdasarkan hasil evaluasi kepuasan	LP3M Universitas Nurul Jadid	Data evaluasi, tenaga akademik, dokumen perencanaan	Maret – April 2024
3	Implementasi program PKM dengan metode perbaikan	Dosen, mahasiswa, mitra eksternal	Dana PKM, fasilitas kampus, sumber daya mitra	Mei – Agustus 2024
4	Pemantauan dan pendampingan pasca-program	Tim Monitoring dan Evaluasi	Laporan penerima manfaat, tenaga pendamping	September – November 2024
5	Evaluasi dampak dan publikasi hasil PKM	LP3M dan tim dosen	Laporan evaluasi, jurnal ilmiah, seminar	Desember 2023 – Januari 2024

Dari matriks di atas, dapat dianalisis bahwa pelaksanaan tindak lanjut dilakukan dalam beberapa tahapan kunci yang saling berkesinambungan.

1. **Fokus pada Perencanaan Berbasis Bukti.** Tahapan awal dilakukan melalui survei kebutuhan penerima manfaat yang lebih terstruktur untuk memastikan bahwa program PKM selanjutnya lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan pendekatan ini, perencanaan program dapat lebih berbasis data dan tidak hanya berorientasi pada agenda akademik semata.

2. **Optimalisasi Sumber Daya dan Kolaborasi.** Dalam tahap implementasi, keterlibatan berbagai pihak, termasuk mitra eksternal, menjadi salah satu strategi utama untuk memastikan efektivitas pelaksanaan. Sumber daya yang digunakan tidak hanya berasal dari universitas, tetapi juga melibatkan dukungan dari mitra eksternal untuk meningkatkan keberlanjutan program.
3. **Pemantauan dan Evaluasi yang Lebih Ketat.** Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama dalam tindak lanjut ini adalah penguatan mekanisme pemantauan pasca-program. Dengan adanya pendampingan setelah program selesai, diharapkan penerima manfaat dapat lebih optimal dalam mengimplementasikan hasil program di lingkungan mereka.
4. **Peningkatan Transparansi dan Publikasi.** Sebagai langkah akhir, evaluasi dampak dilakukan secara sistematis dan hasilnya didokumentasikan dalam laporan evaluasi serta publikasi ilmiah. Dengan adanya dokumentasi yang lebih transparan, program PKM Universitas Nurul Jadid dapat terus mengalami peningkatan dan menjadi model bagi perguruan tinggi lainnya dalam menjalankan program pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat.

Dengan tahapan implementasi yang sistematis ini, Universitas Nurul Jadid terus berupaya untuk meningkatkan mutu PKM sehingga dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan bagi masyarakat dan mitra kerja sama.

BAB III

HASIL DAN ANALISIS PELAKSANAAN

3.1. Capaian Terhadap Indikator Keberhasilan

Pelaksanaan tindak lanjut atas program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Universitas Nurul Jadid diukur berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Indikator ini mencerminkan pencapaian dari segi efektivitas program, dampak terhadap penerima manfaat, serta perbaikan yang telah dilakukan dibandingkan dengan evaluasi sebelumnya.

Berikut adalah tabel capaian terhadap indikator keberhasilan yang telah dicapai dalam pelaksanaan tindak lanjut program PKM:

Tabel 3.1. Capaian Terhadap Indikator Keberhasilan

Indikator Keberhasilan	Capaian	Perbaikan yang Telah Dilakukan	Dampak terhadap Penerima Manfaat
<i>Tingkat kepuasan penerima manfaat</i>	Meningkat dari 80% menjadi 88% puas/sangat puas	Penyempurnaan metode pelaksanaan dan pendampingan	Penerima manfaat lebih terlibat aktif dan mendapatkan solusi yang lebih aplikatif
<i>Jumlah program PKM yang memiliki tindak lanjut</i>	70% program memiliki mekanisme tindak lanjut	Implementasi sistem pemantauan jangka panjang	Keberlanjutan manfaat program lebih terjamin
<i>Efisiensi proses administrasi</i>	Proses MoU dipercepat dari 4 bulan menjadi 2 bulan	Digitalisasi sistem administrasi dan koordinasi lebih fleksibel	Mitra lebih mudah menjalin kerja sama dengan universitas
<i>Peningkatan keterlibatan mitra eksternal</i>	5 kemitraan strategis baru dengan sektor industri dan pemerintah	Penguatan jejaring dan promosi hasil PKM kepada stakeholder	Sumber daya dan dukungan dari mitra lebih optimal
<i>Jumlah publikasi ilmiah hasil PKM</i>	20% peningkatan publikasi hasil PKM di jurnal nasional	Insentif publikasi bagi dosen dan mahasiswa yang aktif dalam PKM	Penyebarluasan pengetahuan hasil PKM lebih luas

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa program tindak lanjut yang telah dilaksanakan berhasil meningkatkan efektivitas implementasi PKM, memperbaiki kendala administratif, serta memperluas cakupan kerja sama dengan berbagai mitra.

3.2. Evaluasi Efektivitas Implementasi

Evaluasi terhadap efektivitas implementasi tindak lanjut program PKM dilakukan berdasarkan tiga aspek utama, yaitu **ketepatan perencanaan, kesesuaian implementasi dengan rencana awal**, serta **dampak yang dihasilkan bagi penerima manfaat**.

1. Ketepatan Perencanaan dan Implementasi. Pelaksanaan tindak lanjut telah sesuai dengan perencanaan awal yang mencakup survei kebutuhan, peningkatan metode pendampingan, serta penguatan sistem evaluasi. Keberhasilan ini ditunjukkan dengan peningkatan keterlibatan penerima manfaat dalam setiap tahapan program, sehingga dampak yang dihasilkan lebih maksimal.

2. Peningkatan Efektivitas Administrasi dan Manajemen Program. Salah satu aspek utama dalam evaluasi ini adalah efisiensi administrasi dan koordinasi antar pemangku kepentingan. Penyederhanaan proses MoU dan penerapan sistem digitalisasi administrasi terbukti meningkatkan kelancaran kerja sama dengan mitra serta mengurangi waktu yang diperlukan untuk persiapan program.

3. Dampak yang Signifikan terhadap Penerima Manfaat. Dampak nyata dari implementasi ini terlihat dari peningkatan tingkat kepuasan penerima manfaat yang naik dari 80% menjadi 88%. Program yang telah diterapkan lebih aplikatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, keterlibatan mitra eksternal dalam mendukung PKM juga meningkat, memberikan tambahan sumber daya bagi keberlanjutan program.

Meskipun secara umum implementasi tindak lanjut ini telah berjalan efektif, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperbaiki, seperti memperluas cakupan program agar dapat menjangkau lebih banyak penerima manfaat serta memperkuat mekanisme monitoring jangka panjang untuk memastikan kesinambungan dampak yang dihasilkan.

3.3. Umpan Balik dari Penerima Manfaat dan Pemangku Kepentingan

Umpan balik dari penerima manfaat dan pemangku kepentingan menjadi aspek penting dalam menilai keberhasilan implementasi program PKM serta menentukan strategi perbaikan di masa mendatang. Berikut adalah beberapa poin utama dari umpan balik yang diterima:

1. Umpan Balik dari Penerima Manfaat

a. Positif:

- Banyak penerima manfaat merasa program lebih sesuai dengan kebutuhan mereka dibandingkan tahun sebelumnya.
- Pendampingan yang lebih intensif dan berbasis problem-solving membantu mereka menerapkan solusi yang lebih aplikatif.

- Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam program PKM memberikan energi baru dan kreativitas dalam mencari solusi.

b. Kritik dan Masukan:

- Beberapa program masih membutuhkan keberlanjutan pasca-implementasi agar dampak yang dihasilkan lebih maksimal.
- Penerima manfaat menginginkan lebih banyak materi praktis dibanding teori dalam kegiatan pendampingan.
- Ada permintaan untuk memperbanyak kegiatan berbasis teknologi yang dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja dan industri.

2. Umpan Balik dari Mitra dan Pemangku Kepentingan

a. Positif:

- Mitra eksternal mengapresiasi perbaikan dalam proses kerja sama, khususnya dalam percepatan administrasi MoU.
- Banyak mitra industri dan pemerintah tertarik untuk memperluas kerja sama dengan universitas dalam program berbasis riset dan inovasi.
- Hasil PKM yang dipublikasikan semakin relevan dengan kebutuhan dunia industri dan kebijakan pemerintah daerah.

b. Kritik dan Masukan:

- Mitra eksternal berharap ada lebih banyak program yang berbasis kolaborasi lintas sektor untuk menciptakan solusi yang lebih komprehensif.
- Perlu adanya peningkatan dalam sistem evaluasi pasca-program, termasuk pemantauan terhadap dampak jangka panjang bagi mitra dan penerima manfaat.

Dari umpan balik yang diterima, Universitas Nurul Jadid dapat mengambil langkah-langkah perbaikan ke depan dengan menekankan keberlanjutan program, memperbanyak kegiatan berbasis teknologi, serta memperluas kemitraan strategis yang lebih inovatif dan aplikatif. Dengan mendengarkan masukan dari penerima manfaat dan pemangku kepentingan, diharapkan program PKM yang dijalankan semakin relevan, efektif, dan berdampak nyata bagi masyarakat luas.

BAB IV

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT BERKELANJUTAN

4.1. Analisis Keberhasilan dan Kelemahan (Analisis SWOT)

Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman) dalam implementasi tindak lanjut program **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** Universitas Nurul Jadid. Analisis ini menjadi dasar dalam menyusun strategi peningkatan program di masa mendatang.

Tabel 4.1. Analisis SWOT Implementasi Tindak Lanjut PKM

Kelemahan (Weaknesses)	Kekuatan (Strengths)
- Beberapa program masih kurang berkelanjutan pasca-implementasi.	- Peningkatan kepuasan penerima manfaat mencapai 88%.
- Keterbatasan anggaran untuk memperluas cakupan program.	- Digitalisasi administrasi meningkatkan efisiensi proses kerja sama.
- Pendampingan setelah program masih perlu diperkuat.	- Publikasi ilmiah meningkat 20%, mendukung diseminasi hasil PKM.
- Tidak semua program berbasis riset dapat diterapkan langsung di masyarakat.	- Kolaborasi dengan mitra eksternal meningkat, mendukung sumber daya dan keberlanjutan program.
Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
- Peningkatan dukungan pemerintah dalam program PKM berbasis inovasi.	- Regulasi kebijakan dapat berubah dan berdampak pada sistem PKM.
- Teknologi digital dapat digunakan untuk memperluas jangkauan program.	- Tingkat partisipasi penerima manfaat bisa menurun jika tidak ada tindak lanjut yang menarik.
- Potensi kolaborasi dengan sektor industri dan UMKM semakin besar.	- Persaingan antar perguruan tinggi dalam pengabdian masyarakat semakin ketat.
- Pendanaan dari hibah eksternal dapat memperkuat keberlanjutan program.	- Kurangnya koordinasi antara berbagai pihak dapat memperlambat implementasi.

Analisis ini menunjukkan bahwa meskipun program PKM Universitas Nurul Jadid telah menunjukkan peningkatan dalam efektivitasnya, masih terdapat kelemahan yang perlu diperbaiki. Pemanfaatan peluang, seperti kolaborasi industri dan digitalisasi, dapat membantu mengatasi tantangan dan memastikan keberlanjutan program.

4.2. Pelajaran yang Dapat Dipetik

Dari evaluasi dan implementasi tindak lanjut program PKM Universitas Nurul Jadid, terdapat beberapa pelajaran penting yang dapat menjadi acuan dalam penyempurnaan program di masa depan.

1. **Perencanaan yang Lebih Berbasis Kebutuhan.** Keberhasilan suatu program sangat bergantung pada kesesuaian antara desain program dengan kebutuhan nyata penerima manfaat. Pelaksanaan survei kebutuhan sebelum program PKM terbukti membantu dalam menyusun program yang lebih aplikatif dan efektif.
2. **Pentingnya Pendampingan Berkelanjutan.** Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program yang memiliki tindak lanjut pasca-implementasi cenderung memberikan dampak lebih besar. Oleh karena itu, program PKM harus mencakup strategi pendampingan jangka panjang agar penerima manfaat dapat terus mengembangkan hasil yang telah diperoleh.
3. **Efisiensi Administrasi Meningkatkan Efektivitas Program.** Digitalisasi administrasi telah berhasil mengurangi hambatan birokrasi dan mempercepat proses kerja sama dengan mitra eksternal. Ke depan, upaya digitalisasi harus terus diperluas untuk meningkatkan efisiensi manajemen program PKM.
4. **Kolaborasi dengan Mitra Eksternal Meningkatkan Keberlanjutan.** Program PKM yang melibatkan mitra industri, pemerintah, dan komunitas memiliki peluang keberlanjutan yang lebih tinggi dibandingkan dengan program yang hanya berbasis akademik. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, program dapat lebih mudah berkembang dan mendapatkan pendanaan tambahan.
5. **Evaluasi dan Publikasi Sangat Penting untuk Akuntabilitas.** Keberhasilan program tidak hanya diukur dari pelaksanaan di lapangan, tetapi juga dari bagaimana hasilnya terdokumentasi dan dipublikasikan. Peningkatan publikasi ilmiah dari hasil PKM telah membantu meningkatkan kredibilitas program dan memperluas dampak ilmiahnya.

Pelajaran ini menjadi dasar dalam menyusun rekomendasi perbaikan di masa mendatang agar program PKM Universitas Nurul Jadid semakin efektif dan berkelanjutan.

4.3. Rekomendasi untuk Peningkatan Berkelanjutan

Berdasarkan evaluasi program serta pelajaran yang telah dipetik, berikut adalah rekomendasi untuk peningkatan berkelanjutan program PKM Universitas Nurul Jadid:

1. **Penguatan Model Program Berbasis Keberlanjutan.** Setiap program PKM harus memiliki strategi keberlanjutan yang jelas, termasuk dalam bentuk **program lanjutan, mentoring, atau kerja sama dengan mitra eksternal** agar manfaat program tidak berhenti setelah implementasi awal.
2. **Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Tim Pelaksana.** Dosen, mahasiswa, serta mitra eksternal yang terlibat dalam PKM perlu mendapatkan pelatihan berkelanjutan, terutama terkait metode pengabdian berbasis riset, penggunaan teknologi dalam PKM, serta strategi monitoring dan evaluasi yang lebih efektif.

3. **Diversifikasi Sumber Pendanaan.** Untuk mengatasi keterbatasan anggaran, diperlukan strategi untuk mengakses pendanaan dari berbagai sumber, termasuk **hibah nasional dan internasional**, kerja sama dengan industri, serta dana CSR dari perusahaan swasta.
4. **Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Skalabilitas Program.** Program PKM harus lebih banyak memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas dampaknya. Penggunaan **platform daring** untuk pelatihan, seminar, serta sistem pemantauan berbasis digital dapat meningkatkan efisiensi program.
5. **Peningkatan Evaluasi Jangka Panjang dan Dampak Program.** Harus ada mekanisme evaluasi **setelah 6 bulan hingga 1 tahun pasca-program** untuk mengukur dampak nyata dari program PKM terhadap penerima manfaat. Hasil evaluasi ini harus menjadi dasar dalam menyusun program-program berikutnya.
6. **Peningkatan Kolaborasi dengan Mitra dan Komunitas.** Universitas Nurul Jadid perlu terus memperluas jejaring dengan mitra eksternal, termasuk **lembaga pemerintah, sektor industri, serta organisasi masyarakat** untuk meningkatkan relevansi dan cakupan program.
7. **Publikasi dan Diseminasi yang Lebih Luas.** Setiap hasil PKM harus dipublikasikan dalam berbagai media, baik dalam bentuk **jurnal ilmiah, laporan kebijakan, maupun artikel populer**, sehingga lebih banyak pihak yang dapat memperoleh manfaat dari hasil program.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, Universitas Nurul Jadid dapat terus meningkatkan kualitas dan dampak program PKM, memastikan bahwa setiap inisiatif yang dilakukan tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga memiliki efek berkelanjutan bagi masyarakat dan dunia akademik.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pelaksanaan tindak lanjut atas **evaluasi kepuasan penerima manfaat dari program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Nurul Jadid** telah menunjukkan hasil yang positif. Dari berbagai indikator yang diukur, terdapat peningkatan signifikan dalam **tingkat kepuasan penerima manfaat**, efisiensi proses administrasi, serta peningkatan jumlah program yang memiliki tindak lanjut keberlanjutan. Upaya perbaikan yang dilakukan, seperti **digitalisasi administrasi, peningkatan metode pendampingan, serta penguatan kolaborasi dengan mitra eksternal**, telah terbukti meningkatkan efektivitas program PKM.

Namun, meskipun capaian yang diperoleh cukup menggembirakan, evaluasi juga menunjukkan adanya beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, seperti **keberlanjutan program pasca-implementasi**, diversifikasi sumber pendanaan, serta penguatan evaluasi jangka panjang terhadap dampak program PKM. Oleh karena itu, strategi peningkatan terus dikembangkan agar setiap program yang dijalankan tidak hanya memberikan manfaat sesaat, tetapi juga dapat **berkontribusi secara nyata dalam jangka panjang**.

Dengan adanya rencana perbaikan yang berbasis pada hasil evaluasi ini, Universitas Nurul Jadid semakin berkomitmen untuk menjadikan **penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai pilar utama dalam kontribusi perguruan tinggi terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan ilmu pengetahuan**. Ke depan, program PKM akan terus dikembangkan dengan pendekatan berbasis inovasi dan sinergi multi-sektor untuk memastikan bahwa setiap program memiliki dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

5.2. Komitmen terhadap Peningkatan Keberlanjutan

Universitas Nurul Jadid berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan dampak dari **program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM)** melalui pendekatan yang lebih inovatif dan berbasis keberlanjutan. Langkah-langkah strategis yang akan ditempuh meliputi **penguatan sistem monitoring dan evaluasi, peningkatan keterlibatan mitra eksternal, serta diversifikasi pendanaan untuk mendukung implementasi program yang lebih luas dan inklusif**.

Selain itu, universitas akan terus **mendorong publikasi hasil PKM** dalam bentuk jurnal ilmiah, laporan kebijakan, serta media digital agar hasil program dapat diakses oleh masyarakat luas dan menjadi referensi bagi pengembangan program di masa mendatang. Dengan diseminasi yang lebih luas, dampak dari setiap program PKM tidak hanya

dirasakan oleh penerima manfaat langsung, tetapi juga dapat menjadi inspirasi bagi pihak lain untuk mereplikasi atau mengadopsi model yang telah berhasil diterapkan.

Ke depan, Universitas Nurul Jadid juga akan memperkuat **jejaring kerja sama dengan pemerintah, industri, serta komunitas lokal dan internasional** untuk memastikan bahwa program PKM yang dijalankan semakin relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan komitmen ini, universitas berharap dapat terus berkontribusi dalam **menciptakan solusi yang inovatif dan aplikatif bagi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan**, serta menjadikan PKM sebagai bagian integral dari pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Dokumentasi Pelaksanaan
- Data dan Laporan Evaluasi
- Matriks Perbandingan Rencana vs. Realisasi